

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Lubuk Pakam. Waktu penelitian dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2019/2020. Penelitian dimulai pada minggu ke dua di bulan september. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus dengan 2 kali pertemuan pada tiap siklusnya. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Lubuk Pakam yang berjumlah 33 orang dengan komposisi 18 siswa dan 15 siswi.

#### B. Hasil Penelitian

##### 1. Pelaksanaan Tindakan Kelas Siklus I

Siklus pertama terdiri dari dua pertemuan dengan melalui empat tahapan, yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*), seperti berikut ini :

##### a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

- 1) Berkerjasama dan berkoordinasi dengan guru untuk mendiskusikan penelitian yang akan dilaksanakan.
- 2) Menyusun dan menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan materi pokok setting notasi.

- 3) Menyiapkan bahan ajar yang akan digunakan pada proses pembelajaran *Creative Problem Solving*.
- 4) Menyusun dan menyiapkan LKS sebagai alat evaluasi untuk mengetahui tingkat hasil belajar siswa.

b. Tahap Pelaksanaan (Acting)

Pelaksanaan tindakan pada siklus 1 dilakukan pada materi penggunaan fasilitas pendukung gambar 2 dimensi pada perangkat lunak dengan materi pokok pembuatan *setting* notasi. Siklus I dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan yang dilaksanakan pada hari jumat dan sabtu tanggal 13 September 2019 dan 14 September 2019. Berikut uraian pelaksanaan tindakan dan pengamatan pada siklus I.

1) Pelaksanaan tindakan siklus I pertemuan 1

Pelaksanaan siklus I pertemuan 1 dilaksanakan pada hari jumat tanggal 13 September 2019 pukul 07:30 WIB sampai dengan 10:00 WIB. Jumlah siswa yang mengikuti pelajaran pada pertemuan 1 adalah 33 orang. Dengan deskripsi uraian pelaksanaan sebagai berikut :

a) Kegiatan Awal

Guru membuka pelajaran dengan memberikan salam, berdoa dan mengabsen kehadiran siswa dan kesediaan siswa untuk menerima materi Pelajaran. Kemudian guru memotivasi siswa agar siap memasuki KD yang akan dibahas. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

b) Kegiatan Inti

Pada tahap inti yaitu penerapan model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) diawali dengan: Klarifikasi masalah, Guru menyuruh siswa membentuk

kelompok kecil (small discussion). Setiap kelompok mendapatkan modul, LKS yang berisi Pengenalan gambar proyeksi. Setiap kelompok mencari masalah yang ada di dalam modul sehingga mengetahui solusi yang diharapkan dari permasalahan tersebut, adapun permasalahan yang di dapat pada setiap kelompok Pada kelompok 1 mendapat masalah kurang memahami pembuatan teks miring. Kelompok 2 mendapat masalah mengatur ketebalan huruf, kelompok 3 mendapat masalah pada pengaturan ketebalan garis ukuran, kelompok 4 mendapat masalah tentang pembuatan koma atau decimal , kelompok 5 mendapatkan masalah bagaimana mengatur notasi angka atau ukuran pada bagian gambar yang mempunyai sudut lingkaran, pada kelompok 6 mendapat masalah bagaimana mengubah notasi yang sudah terbuat sebelumnya. kemudian setelah itu. Selanjutnya Pengungkapan gagasan, Masing-masing kelompok berhak mengungkapkan pendapat sebanyak-banyaknya berkaitan dengan masalah yang dihadapi. Selanjutnya Evaluasi dan seleksi Masing- masing kelompok mengevaluasi dan menyeleksi bersama gagasan tentang pemecahan masalah tersebut sehingga diperoleh suatu gagasan yang tepat. Setelah itu Implementasi Siswa beserta kelompoknya memutuskan tentang hasil dari strategi pemecahan masalah sesuai dengan materi yang diterima. Siswa beserta kelompok mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas sesuai dengan kreatifitas untuk menyampaikan gagasan dan kelompok lain diberi kesempatan saran atau kritik dari presentasi kelompok tersebut Guru bersama siswa menyimpulkan permasalahan ke arah yang lebih formal.

### c. Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup guru bersama siswa melakukan refleksi terhadap seluruh rangkaian kegiatan pembelajaran. Guru menyimpulkan kembali materi yang sudah dipelajari Memberikan tindak lanjut dalam bentuk tugas di rumah. Kemudian setelah itu guru memberikan umpan balik yang positif atas keberhasilan mereka berupa pujian dengan strategi tepuk tangan atas penyelesaian partisipasi dan kesuksesan siswa. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mempelajari materi selanjutnya dan mengingatkan siswa untuk selalu bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas pembelajaran yang telah selesai dengan baik. Selanjutnya guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam dan meninggalkan kelas.

### d. Tahap Pengamatan (*Observing*)

Tahap pengamatan pada pertemuan 1 siklus I dilakukan Pada saat proses pembelajaran berlangsung dan hasil dari pertemuan 1 siklus I di sajikan dalam pertemuan 3 siklus I sebagai hasil final dalam penelitian siklus I.

#### 2) Pelaksanaan Siklus I Pertemuan 2

Pelaksanaan siklus I pertemuan 2 dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 14 September 2019 pukul 07:30 sampai dengan 10:00 WIB. Jumlah siswa yang mengikuti pelajaran pada pertemuan 2 adalah 33 orang. Dengan deskripsi uraian pelaksanaan sebagai berikut :

##### a) Kegiatan Awal

Guru membuka pelajaran dengan memberikan salam, berdoa dan mengabsen kehadiran siswa. Kemudian guru memotivasi siswa agar siap memasuki KD yang akan dibahas. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

b) Kegiatan Inti

Pada tahap inti yaitu penerapan model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) guru melanjutkan pembelajaran pada pertemuan 1 yaitu pencarian masalah pada modul yang dilakukan oleh masing – masing kelompok. Setelah masalah didapat guru menyuruh siswa untuk mendiskusikan masalah tersebut dengan masing – masing anggota kelompok. Kemudian guru menyuruh kelompok 1 untuk mempresentasikan hasil diskusi mengenai pembuatan teks miring di depan teman – teman. Setelah persentasi selesai dilaksanakan kelompok yang lain mengajukan pendapat atau masukan. Kemudian pendapat masing – masing kelompok di evaluasi bersama sehingga diperoleh pendapat yang sesuai dan efektif digunakan untuk mengatasi kendala tersebut. setelah itu guru bersama siswa meyimpulkan pendapat akhir yang di sepakati. Begitu juga dengan kelompok selanjutnya.

c) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup guru bersama siswa melakukan refleksi terhadap seluruh rangkaian kegiatan pembelajaran. Kemudian guru menyimpulkan materi yang disampaikan pada siklus I. Kemudian setelah itu guru memberikan umpan balik yang positif atas keberhasilan mereka berupa pujian dengan strategi tepuk tangan atas penyelesaian partisipasi dan kesuksesan siswa. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mempelajari materi selanjutnya dan mengingatkan siswa untuk selalu bersyukur kepada Tuhan YME atas pembelajaran yang telah selesai dengan baik.

Selanjutnya guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam dan meninggalkan kelas.

d) Tahap Pengamatan (*Observing*)

Tahap pengamatan pada pertemuan 2 siklus I dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung dan hasil dari pertemuan 2 siklus I di sajikan dalam pertemuan 3 siklus I sebagai hasil final dalam penelitian siklus I. Pada pertemuan 3 guru melaksanakan ujian praktek membuat denah lengkap dengan notasi dimensi. Pada tahap pengamatan peneliti beserta guru memantau hasil belajar psikomotorik/keterampilan berupa ujian praktek. Adapun hasil tahap pengamatan adalah sebagai berikut.

1) Hasil belajar psikomotorik/keterampilan

Hasil belajar psikomotorik/keterampilan siklus I diperoleh melalui lembar observasi dengan mengamati siswa dalam melaksanakan gambar denah dari mulai persiapan, pelaksanaan, hasil kerja, dan ketepatan waktu. Hasil belajar psikomotorik/keterampilan yang diperoleh siswa di sajikan dalam tabel dan grafik berikut:

**Tabel 4.1** Hasil Belajar Psikomotorik/Keterampilan Siklus I

Nilai	Jumlah Siswa (orang)	Persentase (%)	Kategori
<75	13	39,39	Tidak Kompeten
75 - 79	10	30,30	Cukup Kompeten
80 - 89	10	30,30	Kompeten
90 -	0	0	Sangat

100			Kompeten
Jumlah	33	100	



**Gambar 4.1.** Grafik Hasil Belajar Psikomotorik/Keterampilan Siklus I

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan terhadap 33 orang dengan komposisi 18 siswa dan 15 siswi, diperoleh hasil persentase hasil belajar psikomotorik/keterampilan pada siklus I dengan predikat sangat kompeten sebanyak 0 % atau tidak ada, predikat tidak kompeten sebanyak 39,39% atau 13 orang, cukup kompeten sebanyak 30,30 % atau 10 orang, predikat kompeten 30,30% atau 10 orang. Dengan Rata-rata Hasil Belajar Psikomotorik Pada Siklus I adalah 74,75

e) Refleksi (*Reflection*)

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti Pengamatan pada hasil belajar siswa yaitu hasil belajar psikomotorik/keterampilan diketahui siswa dengan

predikat sangat kompeten, kompeten, dan cukup kompeten sebanyak 60,60%, sedangkan siswa dengan predikat tidak kompeten sebanyak 39,39%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa belum memenuhi indikator keberhasilan belajar psikomotorik/keterampilan yaitu 100%. Dengan demikian, peneliti bersama guru melanjutkan penelitian siklus kedua, dengan refleksi bahwa siswa belum mampu menerapkan ilmu pengetahuan yang didapatnya untuk melatih keterampilan dengan membuat Setting Notasi Pada Gambar Denah.

Berdasarkan hasil belajar pada siklus I yang kurang optimal guru menyarankan siswa agar dapat mencari informasi mengenai materi siklus II yaitu *Setting Layer* melalui buku ataupun internet, agar memasuki pembelajaran siklus II lebih siap, sehingga hasil belajar siswa meningkat mencapai indikator keberhasilan yaitu sebesar 100%.

## 2. Pelaksanaan Tindakan Kelas Siklus II

### a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Melihat kekurangan pada siklus I, maka pada siklus II akan dilakukan perbaikan proses pembelajaran. Perbaikan proses pembelajaran seperti mengkoordinasikan siswa, menyampaikan materi proyek yang diajarkan dengan menerapkan pembelajaran *Creative Problem Solving* dengan jelas, meningkatkan semangat siswa dalam memecahkan masalah serta memancing keaktifan siswa dalam diskusi kelompok. Perencanaan tindakan siklus II di susun berdasarkan refleksi dari siklus I. Sebelum melaksanakan siklus II, dilakukan perencanaan terlebih dahulu hal ini dimaksudkan untuk mempersiapkan sesuatu sebelum tindakan dilaksanakan. Adapun perencanaan kegiatan yang akan dilaksanakan pada siklus II adalah :

- 1) Bekerjasama berkoordinasi dengan guru untuk menganalisis kekurangan yang terjadi pada siklus I untuk diperbaiki sehingga kekurangan tersebut tidak terjadi lagi pada siklus II.
- 2) Merancang kembali Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model *Creative Problem Solving* dengan materi pokok setting layer.
- 3) Menyiapkan bahan ajar yang akan digunakan pada proses pembelajaran *Creative Problem Solving*.
- 4) Menyusun dan menyiapkan LKS sebagai alat evaluasi untuk mengetahui tingkat hasil belajar siswa.

b. Tahap Pelaksanaan (*Action*)

Pelaksanaan tindakan pada siklus 1 dilakukan pada materi penggunaan fasilitas pendukung gambar 2 dimensi pada perangkat lunak dengan materi pokok pembuatan *setting layer*. Siklus I dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan yang dilaksanakan pada hari sabtu dan jumat tanggal 21 September 2019 dan 27 September 2019. Berikut uraian pelaksanaan tindakan dan pengamatan pada siklus I.

1) Pelaksanaan tindakan siklus II pertemuan 1

Pertemuan pertama siklus II berlangsung pada hari sabtu 21 september 2019 pukul 07:30 sampai dengan pukul 10:00 WIB. Jumlah siswa yang mengikuti pembelajaran sebanyak 33 orang. Dengan deskripsi uraian pelaksanaan sebagai berikut :

a) Kegiatan awal

Kegiatan ini diawali dengan guru mengucapkan salam, berdoa, mengkondisikan kelas dan menyiapkan alat pembelajaran. Setelah semuanya siap guru mengisi daftar hadir siswa. Kemudian guru melakukan apersepsi sebagai upaya untuk membangkitkan motivasi siswa dalam kegiatan pembelajaran. Apersepsi dilakukan dengan menanyakan kembali tentang ingatan siswa terhadap pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus I. Guru memberikan motivasi kepada siswa bahwa membuat layer itu mudah dan menyenangkan. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

b) Kegiatan Inti

Pembelajaran inti dilaksanakan sesuai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menerapkan pembelajaran *Creative Problem Solving* yaitu yang pertama klarifikasi masalah guru menyuruh siswa membentuk kelompok kecil (small discussion). Setiap kelompok mendapatkan modul, LKS yang berisi pengenalan gambar proyeksi. Setiap kelompok mencari masalah yang ada di dalam modul sehingga mengetahui solusi yang diharapkan dari permasalahan tersebut. Adapun masalah yang ditemukan oleh setiap kelompok adalah sebagai berikut:

Pada kelompok 1 mendapat masalah kurang memahami pembuatan garis baru, pada kelompok 2 mendapat masalah cara membuat layer 1 dengan layer 2, pada kelompok 3 mendapat masalah mengubah warna layer yang sudah tersimpan, pada kelompok 4 mendapat masalah cara menghilangkan layer agar tidak mengganggu pekerjaan lain, pada kelompok 5 mendapat masalah bagaimana mengaktifkan dan menonaktifkan layer, pada kelompok 6 mendapat masalah bagaimana mengubah ketebalan layer.

Kedua Pengungkapan gagasan masing-masing kelompok berhak mengungkapkan

pendapat sebanyak-banyaknya berkaitan dengan masalah yang dihadapi. Ketiga yaitu Evaluasi dan seleksi Masing- masing kelompok mengevaluasi dan menyeleksi bersama gagasan tentang pemecahan masalah tersebut sehingga diperoleh suatu gagasan yang tepat . Keempat yaitu Implementasi Siswa beserta kelompoknya memutuskan tentang hasil dari strategi pemecahan masalah sesuai dengan materi yang diterima.

c. Kegiatan penutup

Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang disampaikan pada siklus II pertemuan 1. Guru menanyakan kepada siswa kesulitan – kesulitan yang dihadapi dalam mengerjakan proyek. Guru memberikan umpan balik yang positif atas keberhasilan mereka berupa pujian dengan strategi tepuk tangan atas penyelesaian dan partisipasi mereka. Guru memberikan arahan kepada siswa untuk mempelajari materi selanjutnya. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam dan meninggalkan kelas.

d. Tahap Pengamatan (*Observing*)

Pengamatan pada pertemuan 1 siklus II dilaksanakan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Hasil penilaian pertemuan 1 Siklus II disajikan pada pertemuan 3 siklus II sebagai nilai akhir Siklus II.

2) Pelaksanaan Siklus II Pertemuan 2

Pelaksanaan siklus II pertemuan 2 dilaksanakan pada hari jumat tanggal 27 September 2019 pukul 07:30 sampai dengan 10:00 WIB. Jumlah siswa yang mengikuti pelajaran pada pertemuan 1 adalah 33 orang. Dengan deskripsi uraian pelaksanaan sebagai berikut.

a) Kegiatan Awal

Pertama, guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, mengkondisikan kelas, dan menyiapkan alat pembelajaran. Setelah semuanya siap guru mengisi daftar hadir siswa. Selanjutnya guru melakukan apersepsi agar siswa semangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Apersepsi yang dilakukan guru adalah mempertanyakan tentang pembelajaran sebelumnya. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan melanjutkan pembelajaran pada pertemuan sebelumnya.

b) Kegiatan Inti

Pada tahap inti yaitu penerapan model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) guru melanjutkan pembelajaran pada pertemuan 1 yaitu pencarian masalah pada modul yang dilakukan oleh masing – masing kelompok. Setelah masalah didapat guru menyuruh siswa untuk mendiskusikan masalah tersebut dengan masing – masing anggota kelompok. Kemudian guru menyuruh kelompok 1 untuk mempresentasikan hasil diskusi mengenai pembuatan teks miring di depan teman – teman. Setelah persentasi selesai dilaksanakan kelompok yang lain mengajukan pendapat atau masukan. Kemudian pendapat masing – masing kelompok di evaluasi bersama sehingga diperoleh pendapat yang sesuai dengan . setelah itu guru bersama siswa menyimpulkan pendapat akhir yang di sepakati. Begitu juga dengan kelompok selanjutnya.

c) Kegiatan Penutup

Pada tahap ini kegiatan penutup dilaksanakan dengan menyimpulkan materi yang disampaikan terlebih dahulu, kemudian menanyakan kepada siswa kesulitan –

kesulitan yang dihadapi siswa selama pembelajaran selanjutnya guru menampilkan video pembelajaran tutorial sesuai dengan materi yang dipelajari. Setelah itu guru memberikan umpan balik yang positif atas keberhasilan yang telah dicapai siswa dengan memberikan pujian dan tepuk tangan. kemudian guru memberikan arahan kepada siswa untuk mempelajari materi selanjutnya dan mengingatkan kepada siswa untuk selalu bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena pembelajaran hari ini telah berjalan dengan baik. Terakhir guru memberikan salam dan meninggalkan kelas.

d) Tahap pengamatan (*Observing*)

Pengamatan pada siklus II sama dengan siklus I dilaksanakan pada pertemuan 3 yang dilakukan pada saat proses pembelajaran pembelajaran selesai, observer melakukan tes keterampilan pada siswa dengan memberikan lembar kerja siswa berupa gambar denah lengkap dengan setting layer. Kemudian siswa mengerjakan gambar denah yang di berikan oleh observer menggunakan aplikasi autocad. Tes ini dimaksudkan untuk hasil belajar psikomotorik/keterampilan siswa. Berdasarkan hasil pengamatan didapatkan bahwa proses belajar mengajar yang berlangsung sudah jauh lebih baik daripada pelaksanaan pembuatan setting notasi pada siklus I, siswa terlihat lebih nyaman dan lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran. Berikut uraian deskripsi hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti :

1) Hasil belajar psikomotorik/keterampilan

Hasil belajar psikomotorik/keterampilan siklus II diperoleh melalui lembar kerja siswa dengan mengamati siswa dari mulai persiapan, pelaksanaan, hasil kerja,

dan ketepatan waktu. Hasil belajar psikomotorik/keterampilan yang diperoleh siswa di sajikan dalam tabel dan grafik di bawah ini.

**Tabel 4.2** Hasil Belajar Psikomotorik/Keterampilan Siklus II

Nilai	Jumlah Siswa (orang)	Persentase (%)	Kategori
<75	0	0	Tidak Kompeten
75 - 79	4	12,12	Cukup Kompeten
80 - 89	20	60,60	Kompeten
90 - 100	9	27,27	Sangat Kompeten
Jumlah	33	100	



**Gambar 4.2** Hasil Belajar Psikomotorik/Keterampilan Siklus II

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan terhadap hasil belajar psikomotorik/keterampilan pada siklus II diperoleh persentase yaitu dengan kategori sangat kompeten sebanyak 27,27% atau 9 orang, kategori kompeten sebanyak 60,60% atau 20 orang, kategori cukup kompeten 12,12 % atau 4 orang, dan kategori tidak kompeten sebanyak 0 % atau tidak ada. Dengan Rata-rata Hasil Belajar

Psikomotorik Siswa Pada Siklus II yaitu sebesar 86,45. Dengan Demikian Dapat Disimpulkan Peningkatan Hasil Belajar Psikomotorik Siswa Pada siklus I dengan Hasil Belajar Psikomotorik Siswa Pada Siklus II Sebesar 15,65%.

e) Refleksi (*Reflection*)

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti terhadap hasil belajar siswa yaitu hasil belajar psikomotorik/ keterampilan diketahui siswa dengan kategori sangat kompeten, kompeten, cukup kompeten belajar sebanyak 100%, sedangkan siswa dengan predikat tidak kompeten sebanyak 0 %. Hasil ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa sudah memenuhi indikator keberhasilan belajar psikomotorik/keterampilan yaitu 100%. Memasuki siklus III penelitian ini tidak dilanjutkan karena menganggap hasil yang didapat sudah memadai oleh karena itu penelitian tidak dilanjutkan ke siklus berikutnya.

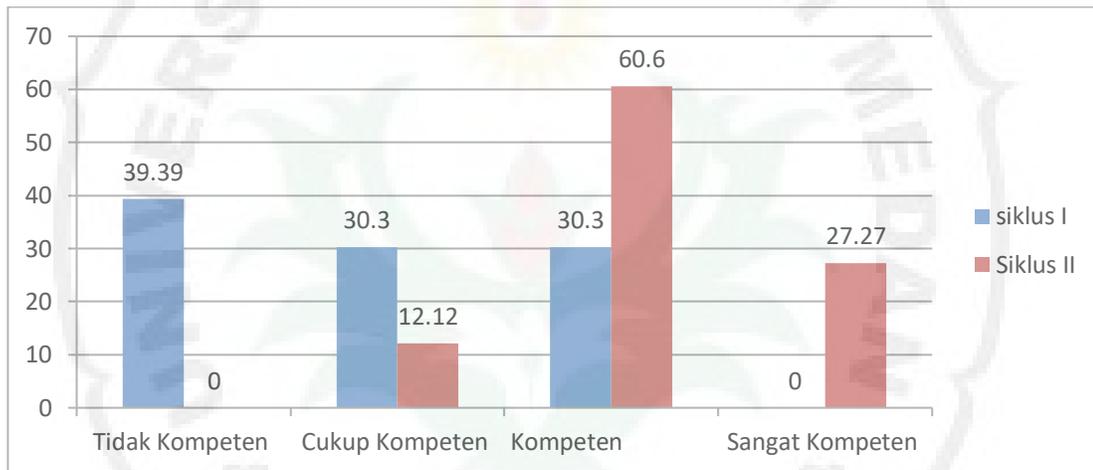
### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penilaian dari pengamatan hasil belajar psikomotori/keterampilan siklus II pada pembelajaran pembuatan *setting* layer pada siswa kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMKN 1 Lubuk Pakam sudah mengalami peningkatan yang sangat baik. Nilai yang didapatkan oleh siswa sudah mencapai indikator keberhasilan yang diinginkan yaitu 100%, meskipun kenaikannya tidak banyak tetapi nilai ini sudah membuktikan bahwa model pembelajaran *Creative Problem Solving* bisa diterapkan didalam penelitian. Guru hanya memonitoring siswa, hal ini membuat siswa menjadi lebih bebas dan tidak terkekang dengan kegiatan belajar yang monoton. Guru tidak banyak keluar saat pembelajaran menjadikan guru lebih fokus didalam ruangan dalam

mengontrol pekerjaan siswa. Siswa juga lebih nyaman dan fokus didalam ruangan, tidak keluar masuk saat jam pelajaran, pekerjaan pun lebih cepat terselesaikan.

Grafik Perbandingan hasil Tes Psikomotorik siklus I dan siklus II disajikan pada **Gambar 4.3**.

**GRAFIK PERBANDINGAN HASIL TES PSIKOMOTORIK SIKLUS I DAN SIKLUS II**

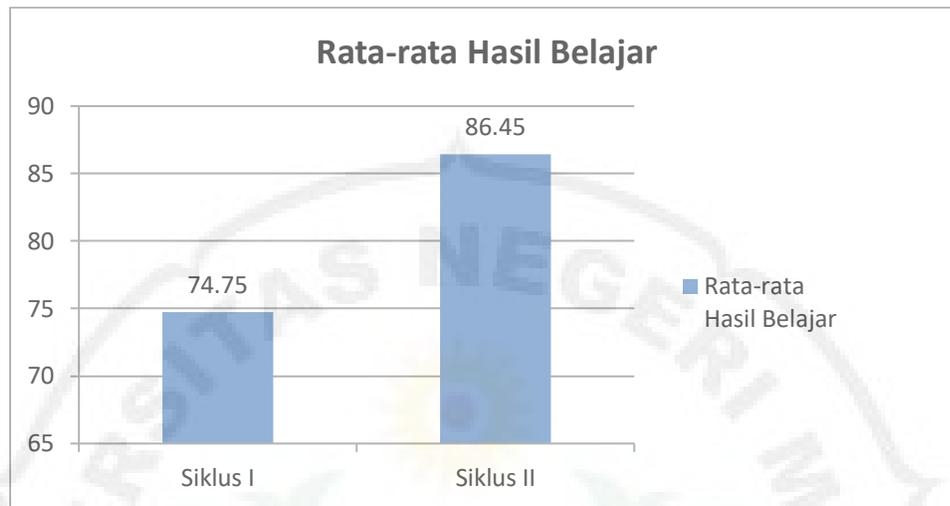


**Gambar 4.3.** Grafik Perbandingan Hasil Pengamatan Siklus I dan Siklus II

#### 1. Hasil Belajar Psikomotorik/Keterampilan

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan, diperoleh hasil persentase belajar psikomotorik/keterampilan siswa pada siklus I dengan kategori sangat kompeten, kompeten dan cukup kompeten 60,60% atau 20 orang, Kategori Tidak Kompeten 39,99 % atau 13 orang dan pada siklus II diperoleh hasil pada kategori tidak kompeten sebanyak 100 % atau 33 orang, Kategori Tidak Kompeten 0 % atau tidak ada.

Perbandingan Rata-rata hasil Belajar Psikomotorik siklus I dan siklus II disajikan pada **Gambar 4.4**.



**Gambar 4.3.** Grafik Perbandingan Rata-rata Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II

Dari Grafik diatas dapat dilihat perbandingan Rata-rata hasil Psikomotorik Pada siklus I sebesar 74,75 dan Pada siklus II sebesar 86,45, dengan demikian hasil belajar psikomotorik/keterampilan pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan sebesar 15,65%.

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian yang telah diuraikan, penerapan model pembelajaran *Creative Problem Solving* pada siswa kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Lubuk Pakam pada siklus I belum mencapai indikator hasil belajar yang diinginkan yaitu 100%, setelah diberi tindakan pada siklus II indikator hasil belajar dapat tercapai. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Creative Problem Solving* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Lubuk Pakam.